

ABSTRAK

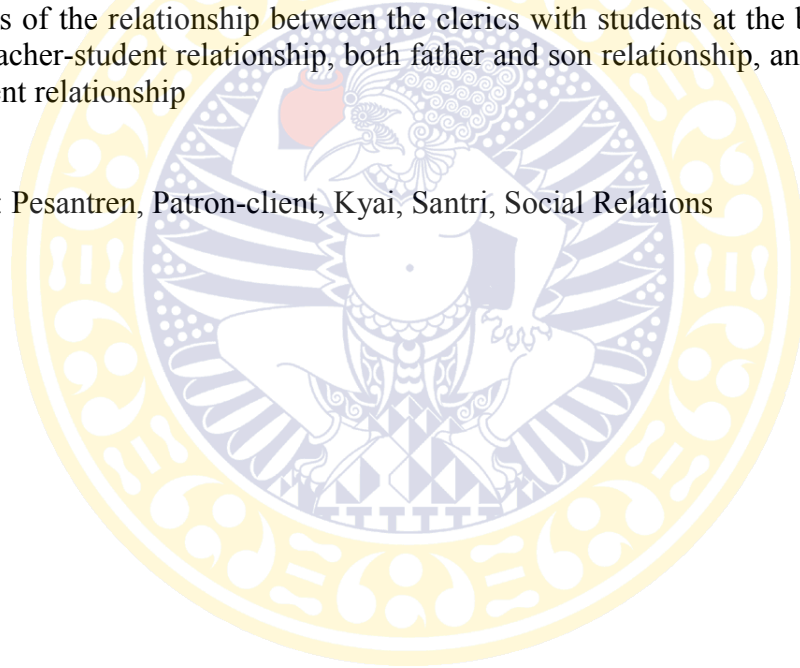
Pesantren adalah lembaga pendidikan agama islam tradisional yang keistimewaannya terletak pada kehidupan bersama di dalamnya. Seiring dengan perkembangan zaman pesantren pun mengalami banyak perubahan terutama dalam sistem pendidikannya yang sudah menerapkan sistem yang modern. Para pengasuh pesantren mengambil sikap yang terbuka dalam melakukan modernisasi pesantren mereka ditengah tengah perubahan zaman yang menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan pembaruan sistem pendidikannya untuk menghadapi tantangan zaman tanpa meninggalkan aspek positif pendidikan islam tradisional. Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan bagaimana bentuk relasi sosial pada pesantren modern yang struktur sosial di dalamnya sudah sangat kompleks dan pola kepemimpinannya cenderung lebih rasional dan demokratis. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengasuh Tebuireng tetap mempertahankan kerangka besar tradisi pesantren walaupun telah melakukan perubahan yang sangat mendasar di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Salah satu aspek yang tetap bertahan di dalam pesantren adalah relasi dialektik antara kyai dan santri dimana keduanya saling memberikan pengaruh dan akibat. Hubungan yang terjalin kyai dengan santri ini didasarkan pada ketaatan santri atas kepemimpinan kyai. Secara umum ada tiga bentuk hubungan yang terjalin antara kyai dengan santri di pesantren, pertama hubungan guru dan murid, kedua hubungan bapak dan anak, dan ketiga adalah hubungan patron-klien.

Kata kunci: Pesantren, Patron-klien, Kyai, Santri, Relasi Sosial

ABSTRACT

Pesantren is the traditional Islamic religious educational institutions whose specialty lies in the common life in it. Along with the times schools underwent many changes, especially in the education system are already implementing a modern system. The pesantren take an open attitude in modernizing their schools amid changing times require educational institutions to reform their education systems to face the challenges of our time without leaving the positive aspects of traditional Islamic education. This study tries to describe how the shape of social relations in modern schools as social structure is very complex and leadership patterns tend to be more rational and democratic. From these results it can be concluded that the caregiver Tebuireng retaining large frame although Islamic tradition has done a very fundamental change in the institution he leads. One aspect that remained in the schools is a dialectical relationship between the clerics and students where both mutual influence and effect. The relationship clerics with students is based on the observance of students over the leadership of clerics. In general, there are three forms of the relationship between the clerics with students at the boarding school, the first teacher-student relationship, both father and son relationship, and the third is the patron-client relationship

Keywords: Pesantren, Patron-client, Kyai, Santri, Social Relations



KATA PENGANTAR

Segala puji dan ucap syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Penguasa Alam Semesta beserta makhluk-makhlukNya, karena dengan segala panjatan doa yang penulis rasa masih sangat terbatas, namun dapat penulis rasakan manfaatnya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi dengan judul “RELASI SOSIAL DI PESANTREN MODERN” dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Karena dengan segala kekuatan dan kuasaNya-lah, maka tulisan skripsi ini dapat selesai.

Penulis mersa perlu untuk memberikan ucapan terima kasih, sebagai ungkapan tulus peneliti atas bimbingan dan arahan yang di berikan selama masa studi penulis di jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya, kepada:

1. Bapak Bambang Budiono, M.S.,M.Sosio, selaku dosen pembimbing skripsi, yang amat, sangat fleksibel dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini
2. Bapak Nurcahyo TA, M.Hum selaku dosen wali yang telah memotivasi saya supaya saya segera lulus.
3. Ibu Sri Endah Kinasih S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan (Kajur) Antropologi FISIP UNAIR.
4. Drs. Tri Joko Tri Haryono, M.Si, selaku mantan Ketua Jurusan (Kajur) Antropologi FISIP UNAIR.
5. Prof. Laurentius Dyson dan Rustinsyah selaku dosen penguji skripsi
6. Seluruh staf pengajar di jurusan Antropologi FISIP UNAIR.